

BAB V

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan persediaan bahan baku terigu dan gula pasir di CV. Ries Bakery Tambun dengan menggunakan metode EOQ, maka dapat disimpulkan :

1. Perencanaan persediaan terigu dan gula pasir dengan menggunakan metode EOQ diperoleh jumlah pemesanan tepung terigu yang ekonomis setiap kali pesan yaitu :
 - a. Pada tahun 2015 perhitungan EOQ terigu tahun 2015 menggunakan EOQ sebesar 4.564 kg dengan 3 kali order per-tahunnya, *safety stock* sebesar 1.190 kg dan ROP sebesar 1.214 kg, sedangkan perhitungan EOQ gula pasir pada tahun 2015 adalah 2.886 kg dengan 2 kali order per-tahunnya, *safety stock* sebesar 756 kg dan ROP sebesar 780 kg,
 - b. Pada tahun 2016 perhitungan EOQ terigu sebesar 4.509 kg dengan 3 order per-tahunnya, *safety stock* sebesar 1.836 kg dan ROP sebesar 1.861 kg. Sedangkan perhitungan EOQ gula pasir sebesar 2.852 kg dengan 2 kali oreder per-tahunnya, *safety stock* sebesar 735 kg dan ROP sebesar 759 kg.
 - c. Pada tahun 2017 perhitungan EOQ terigu adalah 4.812 kg dengan 4 kali order per-tahunnya, *safety stock* sebesar 2071 kg dan ROP sebesar 2.096 kg. Sedangkan perhitungan EOQ gula pasir sebesar 3.043 kg dengan 2 kali order per-tahunnya, , *safety stock* sebesar 829 kg dan ROP sebesar 853 kg.

2. Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa *Total Inventory Cost* jika menggunakan EOQ adalah pada tahun 2015 sebesar Rp.3.007.453,00 tahun 2106 sebesar Rp.3.183.493,00 dan pada tahun 2017 sebesar Rp.4.248.791,00 sedangkan jika menurut kebijakan perusahaan pada tahun 2015 Rp.6.376.700,00 pada tahun 2016 sebesar Rp.7.367.775,00 dan pada tahun 2017 sebesar Rp.8.937.270,00. Apabila perusahaan menggunakan metode EOQ, maka kerugian akibat biaya persediaan dapat terselesaikan.

4.2 Saran

1. Bagi CV. Ries Bakery ke depannya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan metode EOQ dalam melakukan pembelian persediaan tepung terigu karena dengan metode EOQ perusahaan dapat melakukan penghematan biaya persediaan sehingga penghematan yang diperoleh oleh pabrik dapat dialokasikan untuk kebutuhan yang lain.
2. Penggunaan metode EOQ dengan adanya penentuan *safety stock* dan *reorder point* dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kontrol terhadap persediaan sehingga proses produksi dapat berjalan efisien.
3. Bagi penelitian selanjutnya, dapat menggunakan metode peramalan untuk mendukung persediaan di tahun yang akan datang.